

Reformasi Pensiun Menuju Cakupan Universal: Perspektif Disabilitas

Disampaikan oleh: M Joni Yulianto

Direktur SIGAB Indonesia

Tanggal: 7 Mei 2025

Mengapa Perspektif Difabel Penting?

- 1 dari 5 orang Indonesia mengalami disabilitas (WHO/World Bank, 2011)
- Namun mayoritas tidak terlindungi sistem jaminan pensiun
- Reformasi pensiun yang universal harus inklusif terhadap keragaman kondisi sosial dan kemampuan kerja

Urgensi Skema Pensiun Inklusif Difabel

- Lebih dari 90% difabel tidak memiliki akses terhadap BPJS Ketenagakerjaan/skema pensiun (SUSENAS)
- 80% difabel bekerja di sektor informal/tidak bekerja.
- Mayoritas program jaminan sosial kurang mempertimbangkan kebutuhan khusus dan biaya tambahan atas disabilitas.

Prinsip Hak Asasi dan Keadilan Sosial

- CRPD Pasal 28: hak atas perlindungan sosial, termasuk pensiun
- Prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan hak
- Pensiun bukan belas kasihan, tetapi pengakuan atas hak

Tantangan Akses Pekerjaan Formal

- Difabel banyak bekerja di sektor informal, atau tidak bekerja karena hambatan lingkungan/sosial
- Sistem berbasis iuran (contributory) mengecualikan mereka
- Solusi: skema non-kontributif (social pension) yang menjangkau difabel

Perluasan Makna Pensiun: Bukan Sekadar Lansia

- Pensiun disabilitas: penting untuk penyandang disabilitas usia produktif yang tidak dapat bekerja
- Perlu memperhitungkan biaya disabilitas (akses, alat bantu, pendampingan)

Identifikasi dan Data yang Inklusif

- Tantangan: banyak difabel tidak terdata atau tidak memiliki dokumen resmi
- Solusi: assessment inklusif, kolaborasi dengan OPD, berbasis pendekatan biopsikososial
- Data disabilitas perlu terintegrasi dalam sistem registrasi sosial nasional

Desain Sistem yang Aksesibel

- Informasi harus tersedia dalam format aksesibel (braille, audio, bahasa isyarat, mudah dibaca)
- Layanan pendaftaran dan pencairan tunjangan harus ramah disabilitas
- SDM dan sistem digital juga perlu pelatihan & adaptasi

Mengakui Peran Difabel di Luar Sektor Formal

- Banyak difabel menjadi caregiver, pekerja komunitas, atau pelaku ekonomi informal
- Reformasi pensiun harus mengakui kontribusi kerja tak terlihat ini
- Perlindungan sosial bagi difabel perempuan sangat penting

Partisipasi Bermakna dan Contoh Praktik Baik

- Nothing About Us Without Us – libatkan OPD dalam desain, pelaksanaan, dan monitoring
- Studi kasus: Nepal, Namibia, Bolivia – negara-negara yang telah mengembangkan skema pensiun sosial inklusif

Penutup: Menuju Sistem Pensiun yang Inklusif

- Reformasi harus berpihak pada kelompok paling rentan
- Sistem universal tidak akan adil tanpa keberpihakan terhadap disabilitas
- Mari pastikan cakupan inklusif adalah kenyataan, bukan janji